

# Memperingati Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2020

Rilis: 28 Oktober 2020 | By: Unpak



The poster features a red background with silhouettes of people holding flags. At the top center is the yellow and green logo of Universitas Pakuan. Below it, the text reads: "Sivitas Akademika Universitas Pakuan Mengucapkan Selamat Memperingati Hari". The main title "SUMPAH PEMUDA" is written in large, bold, purple letters on a white, torn-paper-like background. To the right of the title is the logo for "Sumpah Pemuda BERSATU BANGKIT", which consists of stylized figures in blue, green, and orange. Below the title, the date "28 Oktober 2020" is written in red. A quote in Indonesian is centered below the date: "‘Bangunlah suatu dunia di mana semua bangsa hidup dalam damai dan persaudaraan.’". At the bottom, there is a white bar with social media icons and contact information: Instagram (@official\_unpak), Facebook (Universitas Pakuan), website (unpak.ac.id), YouTube (Unpak TV), and WhatsApp (0855-111-1980).

Sivitas Akademika Universitas Pakuan  
Mengucapkan  
Selamat Memperingati Hari

# SUMPAH PEMUDA

28 Oktober 2020

Sumpah Pemuda  
BERSATU BANGKIT

‘Bangunlah suatu dunia di mana semua bangsa hidup  
dalam damai dan persaudaraan.’

official\_unpak Universitas Pakuan unpak.ac.id Unpak TV 0855-111-1980

Sumpah Pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Ikrar ini dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia.

Yang dimaksud dengan "Sumpah Pemuda" adalah keputusan Kongres Pemuda Kedua yang diselenggarakan dua hari, 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta).

Keputusan ini menegaskan cita-cita akan ada "tanah air Indonesia", "bangsa Indonesia", dan "bahasa Indonesia". Keputusan ini juga diharapkan menjadi asas bagi setiap "perkumpulan kebangsaan Indonesia" dan agar "diiarkan dalam berbagai surat kabar dan dibacakan di muka rapat perkumpulan-perkumpulan".

Istilah "Sumpah Pemuda" sendiri tidak muncul dalam putusan kongres tersebut, melainkan diberikan setelahnya.

Berikut ini adalah bunyi tiga keputusan kongres tersebut sebagaimana tercantum pada prasasti di dinding Museum Sumpah Pemuda. Penulisan menggunakan ejaan van Ophuijsen.

**Pertama:**

Kami poetra dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.

**Kedoea:**

Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.

**Ketiga:**

Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

## Rumusan Kongres

Rumusan Kongres Sumpah Pemuda ditulis Moehammad Yamin pada secarik kertas yang disodorkan kepada Soegondo ketika Mr. Sunario tengah berpidato pada sesi terakhir kongres (sebagai utusan kepanduan) sambil berbisik kepada Soegondo: Ik heb een eleganter formulering voor de resolutie (Saya mempunyai suatu formulasi yang lebih elegan untuk keputusan Kongres ini), yang kemudian Soegondo membubuhi paraf setuju pada secarik kertas tersebut, kemudian diteruskan kepada yang lain untuk paraf setuju juga. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh Yamin.

## Peringatan

Sejak 1959, tanggal 28 Oktober ditetapkan sebagai Hari Sumpah Pemuda, yaitu hari nasional yang bukan hari libur yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui Keppres No. 316 Tahun 1959 tanggal 16 Desember 1959 untuk memperingati peristiwa Sumpah Pemuda.

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah\\_Pemuda](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda)